



RINGKASAN

Parningotan Simanjuntak, Sosial Ekonomi Pertanian, 95 820 0014, “Analisis Ekonomi Usaha Tani Jeruk Sebelum dan Pada Saat Krisis Moneter”, dilaksanakan di Desa Surbakti Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara, di bawah bimbingan Bapak Ir. Zulkarnaen Lubis, MS, selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Amelia Keliat sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya, tingkat pendapatan dan nilai output – input ratio (OIR) usahatani jeruk di desa Surbakti sebelum dan pada saat krisis moneter dengan variabel-variabel yang dianalisis antara lain :

- a. Faktor produksi, seperti : lahan, modal, tenaga kerja, skill
- b. Produksi
- c. Biaya produksi
- d. Harga
- e. Penerimaan
- f. Pendapatan bersih

Untuk mengetahui perbedaan pada masing-masing variabel maka dihitung perbandingan nilai tengah dengan uji beda rata-rata (uji – t).

Populasi dalam penelitian ini adalah petani jeruk dengan skala tidak kurang dari 0,5 Ha dan sudah berproduksi lebih dari 1 tahun, sebanyak 30 orang di desa Surbakti.

Dari hasil penelitian, total produksi jeruk sebelum krisis moneter sebesar 69,1 ton dari luas lahan seluruhnya 18,4 hektar dan produksi rata-rata 2,303 ton. Total pendapatan Rp. 20.320.000,- dan rata-rata pendapatan Rp 677.333,-. Sedangkan pada saat krisis moneter, total produksi sebesar 100,4 ton dari luas lahan seluruhnya 18,4 hektar, dan produksi rata-rata 3,347 ton. Total pendapatan Rp 43.150.000,- dengan rata-rata pendapatan Rp 1.438.333. Peningkatan pendapatan yang terjadi disebabkan kenaikan harga jual jeruk sebesar Rp 600,- pada saat krisis moneter.

Namun, adakalanya produksi dipengaruhi oleh faktor cabang usaha, modal dan sumber modal yang diperoleh serta pendapatan ditentukan oleh produktivitas yang sangat ditentukan oleh faktor-faktor alam, tenaga kerja, modal dan skill.

Dari pengujian regresi linear pada usahatani jeruk sebelum dan saat krisis moneter diperoleh t-hitung untuk x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , dan x_5 lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, yang berarti secara parsial umur tanaman (x_1), jumlah pohon (x_2), penggunaan tenaga kerja (x_3), penggunaan pupuk (x_4) dan penggunaan pestisida (x_5) berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jeruk di desa Surbakti.